

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang didirikan dengan tujuan utama untuk memperoleh laba guna meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh laba diperlukan modal untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari ataupun membiayai investasi jangka panjang perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan<sup>2</sup>. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Riyanto<sup>3</sup> Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan

---

<sup>2</sup> Andreani Caroline Barus dan Leliani, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*, Jurnal wira Ekonomi Mikro skill, Vol. 3 No. 2, Oktober, 2013, Hal. 42

<sup>3</sup> Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke 4, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada, 2011), Hal. 35

perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *return on asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kegiatan operasional akan berlangsung secara maksimal dengan adanya profitabilitas yang tinggi. Faktor yang mempengaruhi tingkat tinggi dan rendahnya profitabilitas salah satunya seperti modal kerja. Setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya dalam melakukan aktivitas operasionalnya, salah satunya adalah modal yang terdiri dari modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap.

Rasio profitabilitas ROA sering digunakan oleh top manajemen untuk mengevaluasi unit-unit usaha dalam perusahaan yang multi divisional. Manajer divisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aset yang digunakan dalam divisi tersebut, tetapi kurang mempunyai pengaruh terhadap bagaimana aset tersebut dibiayai karena divisi tersebut tidak merancang untuk mencari pinjaman sendiri, pengeluaran obligasi maupun saham.

Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Semakin besar risiko investasi, diharapkan profitabilitas yang diperoleh semakin tinggi pula.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Rasio Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang disebut dengan modal kerja bersih (net working capital). Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut disebut likuid.

**Tabel 1.1 Rasio Modal kerja pada perusahaan PT. Sat Nusa Persada Tbk Tahun 2013-2021 dinyatakan dalam bentuk dollar (\$)**

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
2013	4.536.113	7.001.169	9.259.955	3.872.321
2014	1.878.130	3.287.411	4.555.596	2.091.055
2015	1.076.109	2.876.231	3.097.245	1.573.992
2016	0.974.732	2.037.337	3.219.156	1.556.315
2017	1.126.598	2.619.230	4.435.003	1.551.202
2018	1.802.680	4.334.327	10.939.313	4.544.775

2019	8.738.069	13.528.182	18.091.694	3.334.856
2020	2.829.301	3.9661.638	15.971.227	1.354.661
2021	1.566.052	3.765.706	8.601.765	1.367.708

Sumber: *Laporan Keuangan PT Sat Nusa Persada Tbk*

Dalam paparan tabel 1.1 diatas Rasio modal kerja perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan dalam periode kuartal pertama sampai kuartal keempat, tetapi asset perusahaan cenderung naik dikarenakan ada beberapa tahun dari data kuartal tersebut mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Dalam perusahaan modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan antara lain di digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari seperti: pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar rekening listrik, Membayar biaya transportasi, membayar hutang yang telah jatuh tempo, dan pembayaran lainnya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dan hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (kurang dari 1 tahun). Uang yang diterima tersebut dipergunakan lagi untuk kegiatan operasi perusahaan selanjutnya, dan seterusnya dana tersebut berputar selama perusahaan masih beroperasi.

Dalam prakteknya secara umum, menurut Kasmir modal kerja perusahaan dibagi dua yaitu:<sup>4</sup> (1) Modal kerja kotor (*gross working capital*) yaitu keseluruhan aktiva lancar. (2) Modal kerja bersih (*net*

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 251

*working capital*) yaitu seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek).

Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Terdapat tiga komponen modal kerja ada tiga, yaitu kas, piutang, dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan<sup>5</sup>.

Selain modal kerja dan profitabilitas, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah aktivitas dan ukuran perusahaan. Rasio aktivitas disebut juga sebagai rasio efisiensi atau perputaran (*turnover*), dimana rasio ini mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menggunakan berbagai aktiva dan dapat memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya. Total assets turn over merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.<sup>6</sup>

**Tabel 1.2 Rasio Aktivitas (*Turn Over Ratio*) pada Perusahaan PT. Sar NusaPersada Tbk Tahun 2013-2021 Dinyatakan dalam bentuk decimal**

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
2013	1,243	1,187	1,866	2,675
2014	0,446	0,871	1,253	2,436
2015	0,319	0,765	0,432	1,291

<sup>5</sup> Lazzaridis and Tryfonidis, *The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange*, Journal of Business Finance & Accounting, Vol. 19, No.1, 2006 Hal. 1 – 12

<sup>6</sup> Syamsudin, Lukman, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada, 2004), Hal. 44

2016	0,269	0,544	0,831	1,257
2017	0,287	0,528	0,811	1,277
2018	0,313	0,478	0,721	1,337
2019	0,352	0,677	1,168	2,047
2020	0,275	0,478	0,764	1,119
2021	0,226	0,512	0,716	0,923

Sumber PT. Sat Nusa Persada Tbk (diolah Kembali)

Berdasarkan pada paparan data yang terdapat dalam tabel, 1.2 Rasio Aktivitas (*Turn over ratio*) dari perusahaan cenderung mengalami kenaikan dalam kurun kuartal per 3 bulan, sehingga *turn over ratio* masih stabil, dan untuk beberapa tahun juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Rasio Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Munawir<sup>7</sup>, perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan - perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Menurut Rachmawati<sup>8</sup> perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Hal ini disebabkan perusahaan kecil hanya memiliki faktor-faktor pendukung yang terbatas untuk memproduksi barang. Keterbatasan memproduksi barang juga

<sup>7</sup> Munawir S., *Analisis Informasi Keuangan*, Edisi 4, (Yogyakarta: Liberty, 2002), Hal 76

<sup>8</sup> Eka Nuraini Rachmawati, dan Purwanti, Siska Veronika, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER), Rating Bond dan Maturitas Terhadap Yield Obligasi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Ilmu Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang, Vol. 5, No. 2, 2016, Hal. 186-199

disebabkan perusahaan yang berukuran kecil masih terbatas mendapatkan pendanaan eksternal. Perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditor. Perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi.

**Tabel 1.3**  
**Data Rasio Ukuran Perusahaan pada PT Sat Nusa Persada Tbk**  
**Tahun 2013-2021 Dinyatakan dalam Bentuk Dollar (\$)**

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
2013	92.479.734	94.062.207	88.555.081	78.631.009
2014	81.050.417	73.635.783	71.296.888	33.464.214
2015	67.802.523	87.763.605	63.515.533	63.515.533
2016	63.952.290	64.291.658	67.088.199	66.020.153
2017	64.879.587	69.513.972	67.907.839	67.203.688
2018	71.932.161	139.232.685	323.451.488	287.576.140
2019	231.301.909	264.609.124	231.926.233	161.249.768
2020	144.726.001	150.382.965	151.774.913	129.626.970
2021	139.940.077	146.368.128	158.762.641	173.199.932

*Sumber PT. Sat Nusa Persada Tbk (diolah Kembali)*

Berdasarkan pada paparan data yang terdapat dalam tabel 1.3 tersebut bahwasanya terdapat beberapa peningkatan dari kuartal per 3 bulan terakhir, namun untuk tahun 2018 terjadinya peningkatan total asset perusahaan, dan untuk beberapa tahun terakhir terjadi fluktuasi atau naik turunnya suatu total asset dari perusahaan PT Sat Nusa Persada. Sehingga total asset perusahaan masih bisa stabil meskipun mengalami fluktuasi di beberapa tahun terakhir.

Menurut sartono<sup>9</sup> Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva,

---

<sup>9</sup> R. Agus Sartono MBA, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), hal. 65

ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi.

Sudah banyak penelitian dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian Meidiyustiani yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI ( Bursa Efek Indonesia) pada periode tahun 2010- 2014. hasil dari penelitian menunjukkan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Membuktikan bahwa variable modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati yang bertujuan menganalisis pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan pada sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal kerja ( net working capital to total asset) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin cepat modal kerja berputar maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Likuiditas ( current ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa CR tinggi belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan. Aktiva lancar yang tersedia

terlalu tinggi yang digunakan untuk melunasi kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo, sehingga ada aktiva produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Aktivitas (total assets turnover) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan semakin besar rasio ini maka semakin baik, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat penjualan yang menunjukkan semakin tinggi aktivitasnya, maka akan menyebabkan peningkatan pada kemampuan memperoleh profitabilitas.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar probabilitas untuk melakukan peningkatan laba. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asset perusahaan, karena perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan.

Variabel modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan manufaktur dipilih karena sektor dengan jumlah perusahaan go publik yang termasuk dalam sektor manufaktur terlihat mendominasi di Bursa Efek Indonesia.

Didirikan pada tanggal 1 Juni 1990 oleh Abidin. PT. Sat Nusapersada berlokasi di Jalan Pelita VI No. 99 Batam. PT. Sat

Nusapersada bergerak dalam bidang perakitan ekspor-impor komponen-komponen elektronik sebagai pemasok papan sirkuit cetak (PCB). Kemudian pada tahun 2002, Abidin selaku direktur utama PT. Sat Nusapersada, Tbk mendirikan PT SM Engineering (PT. Stamping Metal Engineering) sebagai salah satu anak perusahaan. Seiring dengan berkembangnya perusahaan maka tenaga kerja yang dibutuhkan semakin meningkat juga. Karyawan pada PT. Nusapersada mengalami peningkatan hingga mencapai sekitar 6.500 hingga 7.000 orang pada akhir tahun 2004.

Sebagai produsen elektronik berteknologi tinggi terkemuka di Indonesia PT. Sat Nusapersada menjadi yang pertama dan satu-satunya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007<sup>10</sup>.

Profitabilitas bisa dikatakan sebagai kompetensi dari sebuah perusahaan guna mendapatkan keuntungan mengenai keterkaitannya atas penjualan modal sendiri maupun jumlah aset dalam periode tertentu. Berikut adalah data profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2021.

**Tabel 1.4**  
**Profitabilitas Perusahaan PT Sat Nusa Persada Tahun 2013-2021**  
**Dinyatakan dalam Bentuk Persen (%)**

<b>Tahun</b>	<b>Kuartal I</b>	<b>Kuartal II</b>	<b>Kuartal III</b>	<b>Kuartal IV</b>
2013	1,11%	0,146%	1,101%	2,036%
2014	1,020%	0,038%	1,043%	2,107%
2015	1,111%	0,036%	1,025%	1,100%
2016	1,201%	0,034%	0,169%	2,111%
2017	0,405%	0,471%	1,060%	0,350%
2018	1,010%	2,003%	3,271%	4,384%
2019	0,069%	0,466%	1,113%	1,111%
2020	2,183%	2,103%	3,044%	3,453%
2021	1,020%	2,028%	3,100%	4,093%

<sup>10</sup> [www.satnusa.com](http://www.satnusa.com), diakses pada tanggal 30 juni 2021 Pukul 19.00 WIB

*Sumber PT. Sat Nusa Persada Tbk (diolah Kembali)*

Berdasarkan pada paparan data yang terdapat dalam tabel 1.4 tersebut bahwasanya terdapat peningkatan, dalam kuartal per 3 bulan sekali. Dengan adanya peningkatan dalam beberapa tahun tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berada dalam kondisi baik, meskipun juga ada fluktuasi dalam mencapai profitabilitas (ROA) sementara tahun semakin bertambah yang seharusnya menambah pengalaman perusahaan dalam beroperasi dan mendapatkan laba. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Agar dapat memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan, manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi-

inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur juga merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar dalam melakukan proses produksi tidak terputus yang dimulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual di pasaran. Disamping itu juga karena saham dalam perusahaan manufaktur lebih banyak menarik minat para investor daripada perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur tidak terikat pada peraturan pemerintah, serta perusahaan manufaktur memiliki peranan penting dalam pembangunan sebagai salah satu asetnya. Perusahaan manufaktur dituntut untuk semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya dalam menghadapi era persaingan bebas, untuk memudahkan para pengguna laporan keuangan yang memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, sehingga penulis tertarik mengambil judul berjudul **“Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas (*Turn Over Ratio*), Ukuran Perusahaan, Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur PT Sat Nusa Persada Tbk”**. Alasan mengambil sektor ini karena jumlah perusahaan *go public* yang termasuk dalam sektor manufaktur terlihat mendominasi di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel Rasio Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Sat Nusa Persada Tbk?
2. Apakah variabel Rasio Aktivitas (*Turn Over Ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Sat Nusa Persada Tbk?
3. Apakah variabel Rasio Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Sat Nusa Persada Tbk?
4. Apakah variabel rasio modal kerja, rasio aktivitas (*Turn Over Ratio*), rasio ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Sat Nusa Persada Tbk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, maka ditetapkan tujuan penelitian ini untuk :

1. Untuk menguji pengaruh Rasio Modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan PT. Sat Nusa Persada Tbk
2. Untuk menguji pengaruh rasio aktivitas (*Turn Over Ratio*) terhadap profitabilitas perusahaan PT. Sat Nusa Persada Tbk

3. Untuk menguji pengaruh Rasio ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT. Sat Nusa Persada Tbk
4. Untuk menguji pengaruh Rasio Modal kerja, rasio aktivitas (*Turn Over Ratio*), Rasio ukuran perusahaan, terhadap profitabilitas PT Sat Nusa Persada Tbk.

#### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian diharapkan oleh peneliti yaitu dapat memberikan manfaat, baik manfaat dalam teoritis maupun dalam praktis.

##### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini dengan harapan mampu meningkatkan pengetahuan maupun wawasan tentang ilmu pengetahuan khususnya perbankan syariah, terutama berkaitan dengan pembiayaan

##### **2. Kegunaan praktis**

###### **a. Bagi penulis**

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan serta menambah wawasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, modal kerja, *turn over ratio*, terhadap profitabilitas bagi perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.

b. Bagi akademik

Dapat menambah wawasan ilmu sebagai wujud kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan tentang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan memberikan referensi mengenai aspek apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang terdapat pada PT. Sat Nusa Persada Tbk.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Ruang lingkup dan batasan penelitian digunakan untuk membatasi permasalahan yang diteliti, sehingga tidak menyimpang terlalu jauh dari tujuan yang dikehendaki.

1. Ruang lingkup

Melihat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian ini tetap terfokus, untuk itu penelitian ini dibatasi pada pengaruh rasio modal kerja, rasio aktivitas (*turn over ratio*), dan rasio ukuran perusahaan, terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur PT Sat Nusa Persada Tbk. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam hal ini variabel X berfungsi

sebagai variabel bebas (*Independent*) yang terdiri variabel  $X_1$  (modal kerja), variabel  $X_2$  (*turn over ratio*)  $X_3$  (ukuran perusahaan) variabel  $Y$  sebagai variabel terikat (*dependent*) yaitu (profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA pada (PT. Sat Nusa Persada Tbk).

## 2. Batasan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, terdapat batasan dalam penelitian ini yang ditulis oleh penulis, batasan yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

- a. Objek dalam penelitian ini ialah PT. Sat Nusa Persada Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan bersumber dari laporan keuangan triwulan PT Sat Nusa Persada Tbk tahun 2013-2020
- c. Terdapat beberapa variabel yang digunakan sebagai batasan dalam penelitian ini diantaranya ialah variabel bebas (*Independent*) terdiri dari variabel  $X_1$  (modal kerja), variabel  $X_2$  (*turn over ratio*), variabel  $Y$  sebagai variabel sebagai variabel terikat (*dependent*) yaitu (profitabilitas/ ROA pada PT Sat Nusa Persada Tbk).

## F. Penegasan Istilah

Supaya lebih paham dan tidak terjadi kesalah pahaman istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah yang ada baik penjelasan secara konseptual maupun secara operasional.

### 1. Definisi konseptual

- a. Modal kerja Menurut Munawir<sup>11</sup> Modal kerja berarti (*net working capital*) atau kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar, sedangkan untuk modal kerja sebagai jumlah aktiva lancar digunakan istilah modal kerja bruto (*gross working capital*). Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah seluruh investasi perusahaan kedalam aktiva lancar yang meliputi persediaan, piutang, kas, dan surat surat berharga, dimana seluruh investasi diharapkan kembali kedalam perusahaan dalam waktu paling lama satu tahun. Modal terdiri dari item item yang ada disisi kanan suatu neraca, yaitu utang, saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan.
- b. Aktivitas ( rasio perputaran) dimana rasio ini mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menggunakan berbagai aktiva dan dapat memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>12</sup>
- c. Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan.<sup>13</sup>
- d. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kekayaan dan sumber yang ada, seperti kegiatan

---

<sup>11</sup> Munawir, S., *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat , Cetakan Keempatbelas, (Yogyakarta: Liberty, 2007), Hal. 116

<sup>12</sup> kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 4, Rajawali Pers, Divisi Buku Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 47

<sup>13</sup> Ferri, M.G., dan Jones, W.H., "Determinants of Financial Structure: a New Methodologi Approach". *The Journal of The American Finance Association*. Vol. 3 No.3, (New Jersey, 1979)

penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.<sup>14</sup>

## 2. Definisi operasional

Berdasarkan penjelasan konseptual diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin membuktikan bahwa adakah pengaruh signifikan modal kerja, aktivitas (rasio perputaran), ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus pada PT Sat Nusa Persada Tbk Tahun 2013-2021).

## G. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) ruang lingkup dan batasan penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan dalam skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori yang membahas (a) variabel / sub variabel pertama , (b) variabel / sub variabel kedua,

---

<sup>14</sup> Lutfi Jaya Putra, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT. Indofood Makmur Tbk)", *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol. 9 No.1, 2012

dan seterusnya, (d) penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data, serta analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menyajikan tentang inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

### **BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang pembahasan data penelitian dan hasil analisis data yang telah ditemukan pada bab sebelumnya sebagai interpretasi hasil analisis.

### **BAB VI: PENUTUP**

Pada bab bagian akhir ini peneliti menyajikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.